

Identifikasi kesulitan belajar gerak senam artistik usia Sekolah Dasar di Kabupaten Bantul

Oleh: Prof. Dr. Pamuji Sukoco, M.Pd., Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes., Ari Iswanto, M.Or.

ABSTRAK

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya sehingga keberadaannya tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang ditujukan untuk membantu proses perkembangan dan pertumbuhan bagi anak-anak, baik dari segi secara aspek fisik, psikis, sosial maupun emosional. Seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus memahami mengenai gerak manusia sebagai titik sentral dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga diharapkan dapat membantu, merangsang, dan menggerakkan peserta didik untuk dapat bergerak secara aktif, efektif, efisien serta aman dalam setiap gerakan yang dilakukannya. Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tujuan yang diharapkan oleh guru. Untuk itu guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang efektif. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan salah satu aktifitasnya adalah senam lantai, senam lantai merupakan aktifitas fisik yang sangat penting dan harus ada di dalam setiap proses pembelajaran pendidikan jasmani. Materi pembelajaran gerak senam artistik di jenjang sekolah dasar memiliki tingkat kesulitan tertentu, khususnya bagi anak-anak kelas bawah. Tingkat kesulitan dalam belajar gerak senam artistik pada anak yang berbeda-beda, pemahaman guru terhadap materi senam artistik kurang, model mengajar yang masih monoton dan sarana prasarana yang masih kurang memadai. hal ini dapat menyebabkan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan dalam belajar gerak senam artistik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena bermaksud untuk meneliti dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu dan berusaha memberikan gambaran yang dialami siswa SD dalam pembelajaran gerak senam artistik. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar gerak senam artistik usia sekolah dasar di kabupaten Bantul berdasarkan tiga aspek yaitu siswa 33,7 %, guru sebesar 33,6%, sarana dan prasarana sebesar 32,7%. Dari aspek tersebut memiliki keterkaitan dalam menunjang pembelajaran belajar gerak senam artistik usia sekolah dasar. Perlu adanya perhatian seperti penelitian pengembangan sebagai upaya mengurangi kesulitan dalam pembelajaran gerak senam artistik demi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.

Kata kunci: *identifikasi, belajar gerak, senam artistik, sekolah dasar*